

# BAB II

## PERMASALAHAN PENDUDUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk, menjelaskan unsur-unsur dinamika penduduk, serta menjelaskan dampaknya terhadap pembangunan.

### PETA KONSEP



**Kata Kunci** masalah penduduk, dampak pembangunan

Jumlah penduduk Indonesia semakin tahun terus bertambah. Pertambahan ini banyak menimbulkan masalah antara lain, semakin sempitnya lahan pertanian di pedesaan, terjadi pengangguran tak kentara. Di perkotaan akibat adanya penduduk pindahan dari desa yang dikenal dengan urbanisasi kota semakin menjadi padat. Akibatnya fasilitas umum tidak terpenuhi, semakin padatnya daerah pemukiman (Gambar 2.1), lapangan kerja semakin sulit karena banyak persaingan, timbulnya masalah-



**Gambar 2.1** Perumahan di kota besar semakin padat berdesakan.



**Gambar 2.2** Para generasi muda sedang mendaftarkan untuk ikut tes calon pegawai negeri

masalah sosial, seperti adanya perumahan kumuh, wanita tuna susila, gelandangan dan pengemis (Gepeng), meningkatnya kejahatan, penjahbretan, pencurian dsb. Coba kamu bayangkan bagaimana sulitnya orang hidup di kota besar, sulit memperoleh pekerjaan (Gambar 2.2), sulit memperoleh rumah yang memadai?

## A. PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK INDONESIA

Mari kita perhatikan perkembangan jumlah penduduk Indonesia pada Tabel berikut.

**Tabel 2.1**

**Perkembangan Penduduk Indonesia 1961 - 2000 - 2007**

Tahun	Jumlah (ribuan)	Pertumbuhan (%)
1961	97.010	2,13
1971	119.183	2,08
1980	147.490	2,32
1990	178.631	1,98
2000	203.456	1,70
2007	231,627	1,20

Sumber: BPS dan ESCAP Population Data Sheet, 2007

Menurut sensus penduduk yang telah dilaksanakan, jumlah penduduk Indonesia adalah 97,09 juta jiwa (1961), 119,21 juta jiwa (1971), 147,49 juta jiwa (1980), 179,29 juta jiwa (1990), dan 204,3 juta jiwa (1997). Dari jumlah tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Kita lihat berikutnya yaitu pertumbuhan penduduk, periode tahun 1961-1971 adalah 2,10%, 1971-1980 adalah 2,32%, 1980-1990 adalah 1,98% per tahun, dan 1990-2000 adalah 1,7%.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.1

- Buat kelompok kecil 2-3 orang, diskusikan:
  1. Mengapa penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu bertambah?
  2. Mengapa sejak periode 1980-1990 pertumbuhan penduduk Indonesia mulai mengalami penurunan?
- Buat kesimpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

Bagaimana jumlah penduduk tersebut bila kita bandingkan dengan negara-negara lainnya?

## Tugas 2.2

- Buat kelompok kecil 2-3 orang, diskusikan:  
Perhatikan Tabel 4-2 dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, berada di urutan berapakah negara kita? Dengan demikian termasuk dalam kategori besar, sedang, atau kecil kah Indonesia di antara negara-negara di dunia?
- Buat kesimpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Sepuluh Negara di Dunia**

No.	Negara	Jumlah (jutaan)			
		1997	2000	2003	2025
1.	Cina	1.236,7	1.255	1.288,7	1.471
2.	India	969,7	1.016	1.068,6	1.370
3.	Amerika Serikat	267,7	276	291,5	323
4.	Indonesia	244,3	206	220,5	265
5.	Brasil	160,3	172	176,5	224
6.	Rusia	147,3	150	145,5	136
7.	Pakistan	137,8	148	149,1	243
8.	Jepang	126,1	127	127,5	134
9.	Bangladesh	122,2	132	146,7	182
10.	Nigeria	107,1	128	133,9	217

Sumber : World Population Data Sheet 2003.

Indonesia di antara negara-negara di ASEAN, menempati posisi ke berapa? Negara manakah yang paling sedikit penduduknya?

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk di Wilayah Asean Tahun 2003**

No.	Negara	Jumlah (Jutaan)
1	Indonesia	220,5
2	Filipina	81,6
3	Vietnam	80,8
4	Thailand	63,1
5	Myanmar	49,5
6	Malaysia	25,1
7	Kamboja	12,6
8	Singapura	4,2
9	Laos	5,6
10	Brunei	0,4

Sumber: World Population Data Sheet, 2003

Tahukah kamu bagaimana cara menghitung pertumbuhan penduduk?

1. Pertumbuhan penduduk alami:

**Rumus :**  $P_t = P_0 + (L - M)$

Dimana:

- $P_t$  = Jumlah penduduk yang dihitung
- $P_0$  = Jumlah penduduk pada awal tahun perhitungan
- L = Jumlah kelahiran
- M = Jumlah kematian

2. Pertumbuhan penduduk total

**Rumus:**  $P_t = P_0 + (L - M) + (I - E)$

Dimana:

- $P_t$  = jumlah penduduk yang dihitung
- $P_0$  = Jumlah penduduk awal tahun perhitungan
- L = Jumlah kelahiran
- M = Jumlah kematian
- I = Jumlah penduduk pindah masuk
- E = Jumlah penduduk pindah keluar

Selanjutnya mari kita perhatikan Tabel 2. 4 tentang pertumbuhan penduduk. Meskipun angka pertumbuhan penduduk Indonesia menduduki urutan ke tujuh setelah Myanmar, namun karena jumlah penduduk yang besar maka pertumbuhan 1,7% masih tergolong tinggi. Coba diskusikan dengan teman-temanmu mengapa demikian?

**Tabel 2.4**  
**Pertumbuhan Penduduk Negara-negara di ASEAN**

No.	Negara	Pertumbuhan (%)
1	Kamboja	1.9
2	Laos	1.6
3	Brunei	1.9
4	Filipina	2.2
5	Malaysia	2.1
6	Myanmar	2.1
7	Indonesia	1.2
8	Vietnam	1.3
9	Singapura	0.7
10	Thailand	0.7

Sumber: World Population Data Sheet 2004

## Jendela Ilmu

Jumlah penduduk yang besar bagi suatu negara adalah sangat menguntungkan karena memiliki sumberdaya manusia yang handal. Namun sumber daya manusia yang besar tanpa diikuti dengan kualitas justru akan menimbulkan permasalahan, seperti halnya di Indonesia masalah kependudukan yang timbul adalah, tingkat kelahiran, tingkat kematian, masalah kepadatan, masalah penyebaran yang tidak merata, angka ketergantungan, dan angka harapan hidup.

### Tugas Kelompok

#### Tugas 2.3

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, menghitung jumlah dan pertumbuhan penduduk desa/kelurahan tempat tinggal
- Deskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

## B. UNSUR-UNSUR DINAMIKA PENDUDUK

Mengapa jumlah penduduk Indonesia selalu berubah dari waktu ke waktu? Hal ini disebabkan karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk, disebut dinamika penduduk. Jika jumlah kelahiran bayi lebih besar daripada jumlah kematian, maka jumlah penduduk akan bertambah. Bagaimana sebaliknya, jika jumlah kelahiran bayi lebih sedikit daripada jumlah kematian? Perpindahan penduduk akan mempengaruhi jumlah penduduk suatu wilayah disebabkan oleh penduduk yang masuk atau keluar. Jika penduduk yang masuk lebih banyak daripada penduduk yang keluar, maka penduduk wilayah tersebut akan bertambah jumlahnya. Bagaimana sebaliknya jika penduduk yang keluar lebih banyak daripada penduduk yang masuk?

## Jendela Ilmu

Dinamika penduduk dipengaruhi oleh unsur-unsur: kelahiran, kematian dan migrasi.

### 1. Tingkat Kelahiran

Tingkat kelahiran (*fertilitas*) adalah tingkat pertambahan jumlah anak atau tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu. Tingkat kelahiran bayi dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

- Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*), adalah angka kelahiran yang menunjukkan jumlah kelahiran perseribu penduduk dalam suatu periode.

Contoh:

Penduduk Indonesia pertengahan tahun 1980 = 147.000.000 jiwa, kelahiran 4.998.000 jiwa.

$$CBR = \frac{4.998.000}{147.000.000} \times 1000 = 34$$
, artinya setiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun terdapat 34 bayi lahir hidup.

Berdasarkan kriteria, angka tersebut masih tergolong rendah, sebab untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat kelahiran digunakan penggolongan sebagai berikut:

- Angka kelahiran lebih dari 40 tergolong tinggi
- Angka kelahiran 30 – 40 tergolong sedang
- Angka kelahiran kurang dari 30 tergolong rendah

Tuliskan dengan kata-kata anda sendiri secara lengkap Crude Birth Rate adalah.....  
 .....

- Angka Kelahiran Umum (*General Fertility Rate/GFR*), adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun.

General Fertility Rate (GFR) Angka Kelahiran Umum

$$\text{Rumus. GFR} = \frac{B}{p^f 15 - 49} \cdot k \quad \text{atau} \quad \text{GFR} = \frac{B}{p^f 15 - 44}$$

$p^f 15 - 49$  = penduduk wanita berumur 15 -49 atau 15-44

$k$  = bilangan konstan = 1000

Contoh:

Penduduk Makasar pertengahan tahu 1970 sebesar 4.546.942 orang. Kelahiran pada tahun 1970 = 182.880 orang bayi. Penduduk wanita berumur 15-49 tahun pada pertengahan tahun 1.165.680 orang

$$\text{GFR} = \frac{182.880}{1.165.680} \times 1000 = 156,9 \text{ per seribu penduduk}$$

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.4

- Buat kelompok kecil 2-3 orang, diskusikan:  
 Hitunglah berapa angka kelahiran kasar, jika diketahui jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1980=147 juta jiwa dan jumlah kelahiran=4.998.000 jiwa.  
 Hitung pula angka kelahiran umum jika diketahui jumlah penduduk daerah X pada tahun 1990 adalah 4.546.942, jumlah bayi yang lahir=182.880, dan penduduk perempuan yang berusia 15-49 tahun = 1.165.680 jiwa.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas

## 2. Tingkat Kematian

Tingkat kematian (*mortalitas*) merupakan pengurangan jumlah penduduk pada periode tertentu yang disebabkan oleh faktor kematian. Tingkat kematian dapat diketahui melalui tiga cara, yaitu:

- Tingkat Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*), adalah angka yang menunjukkan rata-rata kematian perseribu penduduk dalam satu tahun.

Contoh :

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

D = jumlah kematian pada tahun x

P = jumlah penduduk pada tahun x

K = 1000

Contoh:

Kabupaten Luwuk tahun 1990 penduduknya 600.000. Kematian pada tahun itu 1500 orang

$$CDR = \frac{15.000}{600.000} \times 1000 = 25 \text{ per seribu}$$

- Tingkat Kematian Menurut Umur (*Age Specific Death Rate/ASDR*), adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu perseribu penduduk dalam kelompok yang sama

Age Specific Death Rate (ASDR) (Angka Kematian Berdasarkan Kelompok Umur Tertentu)

$$ASDR = \frac{D_i}{P_i} \times k$$

$D_i$  = jumlah kematian penduduk berumur

$P_i$  = jumlah penduduk berumur i pada pertengahan tahun

k = 1000

Contoh:

Penduduk Bima yang meninggal pada usia 60 - 64 tahun 2000 jumlahnya 1.000 Jumlah penduduk kelompok 60 - 64 = 100.000

$$ASDR = \frac{1000}{100.000} \times 1000 = 10$$

- Tingkat Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*), adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari setiap 1000 bayi yang lahir hidup.

Rumus:

$$IMR = \frac{D_0}{B} \times k$$

Dimana:

$D_0$  = Jumlah kematian bayi pada tahun tertentu

B = Jumlah kelahiran

k = konstan (1000)

Contoh:

Di Maluku tahun 2000 terdapat kematian bayi sebesar 225 jiwa. Jumlah kelahiran bayi pada tahun 2000 ada 3.594 jiwa. Berapa tingkat kematian bayi di daerah tersebut?

Jawab:

$$IMR = \frac{225}{3594} \times 1000 = 62,6 \text{ dibulatkan } 63 \text{ jiwa}$$

Artinya setiap 1000 orang bayi yang lahir hidup terdapat kematian bayi sebanyak 63 jiwa.



## Tugas Kelompok

### Tugas 2.5

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Berapa angka kematian kasar jika diketahui jumlah penduduk daerah Y tahun 2000 = 600.000 jiwa dan jumlah kematian pada tahun tersebut adalah 1500 jiwa. Hitung juga angka kematian bayi, jika diketahui jumlah kematian bayi di daerah Z adalah 225 jiwa dan jumlah kelahiran bayi adalah 3.549 jiwa.
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.6

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, menghitung angka kelahiran dan kematian kasar penduduk desa/kelurahan tempat tinggal
- Deskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

### 3. Kepadatan Penduduk Indonesia

Kepadatan penduduk berhubungan dengan persebarannya pada wilayah-wilayah tertentu. Hal tersebut karena kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dibandingkan luas wilayah pada suatu tempat, yaitu jumlah penduduk tiap satu km<sup>2</sup> atau tiap satu mil. Dengan demikian, ada daerah yang berpenduduk padat dan ada yang jarang.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.7

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Sekarang coba perhatikan Tabel 4-5 bandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah Indonesia. Ternyata kepadatan Indonesia sekitar 109 orang perkm<sup>2</sup> pada tahun 2000. Coba hitung penduduknya menempati luas wilayah berapa m<sup>2</sup> ? Jadi jika penghuni rumahmu dijumlahkan, berapa luas yang dapat dihuni oleh seluruh keluargamu? Cukup luas bukan, jadi apakah menurutmu Indonesia secara keseluruhan tergolong padat, sedang, atau jarang? Simpulkan hasil pengamatanmu!
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas



Bagi kamu yang tinggal di perkotaan terutama di pulau Jawa, hitung berapa luas wilayah RT dan juga berapa jumlah penduduk yang menghuninya, kemudian bandingkan dengan kepadatan penduduk Indonesia. Tidak sama bukan, lebih padatkah? Bagi kamu yang tinggal di pedesaan dan di luar pulau Jawa dan Bali, bagaimanakah kepadatannya jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk Indonesia?

Jadi apa yang menjadi permasalahan penduduk di Indonesia dalam hubungannya dengan kepadatan? Coba sekarang perhatikan Tabel 2.5 bandingkan kepadatan antar pulau yang ada. Apakah penyebarannya merata di setiap wilayahnya? Bagaimana perbedaan kepadatan antara wilayah yang padat dengan yang jarang? Bagaimana kesimpulan yang dapat dijelaskan dari hasil analisismu di atas?

**Tabel 2.5**  
**Kepadatan Penduduk Indonesia Menurut Pulau**

No.	Pulau	Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk Per-km <sup>2</sup>	
			1990	2000
1	Sumatra	473.606	77	68
2	Jawa	132.187	808	904
3	Bali	5.633	493	555
4	NTT	73.137	139	152
5	Kalimantan	539.460	17	20
6	Sulawesi	189.216	86	73
7	Maluku	85.728	22	23
8	Papua	410.660	4	5
9	Indonesia	1.919.443	93	109

Sumber: Population Data Sheet 2003

Sekarang bandingkanlah dengan kepadatan di antara negara-negara ASEAN. Perhatikan Tabel 2.6 pada peringkat berapa kedudukan Indonesia di antara negara-negara ASEAN? Negara mana yang paling padat dan paling jarang penduduknya?

**Tabel 2.6**  
**Kepadatan Penduduk ASEAN Tahun 2003**

No.	Negara	Luas Areal (mil)	Kepadatan (orang/mil <sup>2</sup> )
1	Singapura	240	17.528
2	Filippina	115.120	704
3	Vietnam	125.670	631
4	Thailand	197.250	318
5	Indonesia	705.190	300
6	Myanmar	253.880	189
7	Malaysia	126.850	197
8	Kamboja	68.150	180
9	Brunei	2.030	162
10	Laos	89.110	61

Sumber: Population Data Sheet 2003

Ternyata, jika dibandingkan dengan luas wilayah yang ada, Indonesia tidak termasuk negara yang padat penduduknya, kepadatannya mencapai 290 orang per-mil<sup>2</sup> atau 181 orang per-km<sup>2</sup> (1 mil = 1,6 km). Bandingkanlah dengan negara lain di ASEAN, Indonesia berada pada urutan ke lima setelah Singapura, Filipina, Vietnam dan Thailand.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.8

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, menghitung kepadatan penduduk desa/kelurahan tempat tinggal
- Deskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas

## 4. Komposisi Penduduk Indonesia

Penduduk pada umumnya dapat dikelompokkan baik menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian maupun agama. Pengelompokkan demikian dinamakan komposisi penduduk.

### Jendela Ilmu

Dalam bentuk grafis komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan umur dapat digambarkan dalam bentuk **piramida penduduk**. Melalui piramida penduduk sifat kependudukan suatu wilayah dapat dilihat dari proporsi penduduk laki-laki dan perempuan dalam setiap kelompok umur. Piramida penduduk juga dapat memberikan gambaran tentang keadaan dan perumahan setiap kelompok umur di masa lalu. Selain itu, melalui piramida penduduk kita juga dapat memperkirakan keadaan penduduk di masa datang. Gambaran mengenai jumlah masing-masing kelompok umur dan jenis kelamin dapat terlihat pada setiap kotak mendatar. Komposisi penduduk selalu mengalami perubahan. Perubahan tersebut mempengaruhi karakteristik penduduknya.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, keadaan penduduk suatu wilayah dapat dibedakan berdasarkan tiga kelompok berikut:

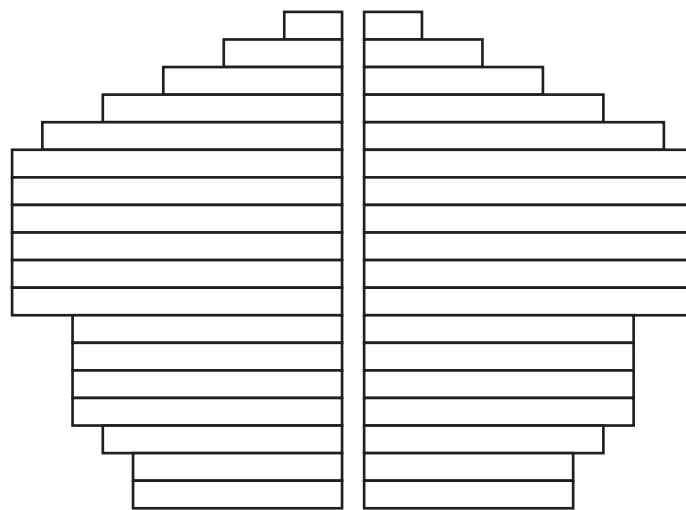
1. Kelompok ekspansif; menunjukkan sebagian besar penduduknya berada pada kelompok umur paling muda. Hal ini disebabkan masih tingginya tingkat kelahiran suatu wilayah. Negara-negara seperti Indonesia, India, dan Kenya memiliki bentuk piramida ekspansif. Di negara-negara tersebut kelompok usia muda lebih banyak dibandingkan dengan kelompok usia tua.
2. Kelompok kontraktif; menunjukkan jumlah penduduk pada kelompok usia paling muda mengalami penurunan. Hal ini disebabkan tingkat kelahiran dapat dikurangi sedemikian rupa, sehingga kelompok usia muda semakin berkurang. Negara yang memiliki bentuk piramida demikian antara lain adalah Amerika Serikat.

3. Kelompok stasioner; perbandingan umur hampir tidak ada. Jumlah kelompok umur muda, dewasa dan tua sama banyaknya. Hal ini disebabkan tingkat kelahiran pada negara yang bersangkutan rendah. Negara-negara di Eropa seperti Perancis, Jerman, dan Swedia memiliki bentuk piramida penduduk seperti ini.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.9

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Identifikasi bentuk piramida dibawah ini, diskusikan bagaimana karakteristik bentuk piramida tersebut
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas



Piramida Penduduk Tua

Gambar 2.3 Bentuk Piramida Penduduk

## 5. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) dan Angka Beban Ketergantungan

Rasio Jenis Kelamin merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah laki-laki}}{\text{jumlah perempuan}} \times 100$$

### Tugas 2.10

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Tentukan berapa rasio jenis kelamin wilayah K jika diketahui jumlah perempuan adalah 70.000 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki adalah 68.000 jiwa.
- Buat simpulan dan masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas

Angka beban ketergantungan merupakan perbandingan antara penduduk usia produktif dengan penduduk usia non produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk pada kelompok usia di mana ia dapat berpenghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, yaitu antara usia 15-64 tahun. Penduduk kelompok usia non-produktif adalah kelompok usia di mana ia tidak dapat berpenghasilan guna mencukupi kebutuhan hidupnya, yaitu kelompok usia di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun. Kehidupan mereka akan ditanggung oleh mereka yang berada pada kelompok usia produktif.

$$\text{Angka beban ketergantungan} = \frac{P_{(0-14)} + P_{(65+)}}{P_{(15-64)}} \times 100$$

Jika tertulis angka beban ketergantungan suatu wilayah adalah 87, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 87 orang penduduk usia non-produktif.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.11

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Tentukan berapa angka beban ketergantungan di daerah L jika diketahui pada tahun 1990 jumlah penduduk usia 0-14 tahun adalah 56.003.700 jiwa, penduduk usia 15-64 adalah 116.247.100 jiwa, serta penduduk yang berusia 65 ke atas adalah 6.970.000.
- Hitunglah dan buat simpulan

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.12

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, berdasarkan Tabel 4-7 Hitunglah sex ratio dan angka beban ketergantungan
- Gunakan kedua rumus yang telah ada.
- Buat simpulan berapa angka sex ratio dan beban ketergantungan, apa pula artinya?

## 6. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (*life expectancy*) pada suatu wilayah adalah perkiraan sampai berapa lama penduduk wilayah tersebut dapat bertahan hidup. Angka harapan hidup yang digunakan biasanya adalah harapan hidup waktu lahir (*life expectancy at birth*) dan dinyatakan dengan tahun.

## Jendela Ilmu

Angka harapan hidup penduduk Indonesia pada tahun 2000 adalah 67 tahun, artinya penduduk yang dilahirkan sekitar tahun 2000-an rata-rata memiliki harapan hidup selama 67 tahun. Angka harapan hidup tersebut bukan merupakan angka yang mutlak, melainkan merupakan angka perkiraan yang diramalkan berdasarkan angka kematian pada tahun tersebut.

Angka harapan hidup penduduk Indonesia secara keseluruhan, sejak tahun 1967 telah mengalami peningkatan. Pada tahun 1967 angka harapan hidup penduduk Indonesia adalah 45,73 tahun dan pada tahun 1992 adalah 62,34 tahun. Jadi, selama periode tersebut telah terjadi kenaikan sebesar 16,61 tahun. Pada tahun 1997 angka harapan hidup diperkirakan meningkat lagi menjadi 64,25 tahun.

Tabel 2.7

Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 1967-2003

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup
1.	1967	45,73
2.	1976	52,21
3.	1986	59,80
4.	1990	61,49
5.	1992	62,34
6.	1997	64,25
7.	2003	66,00

Sumber: Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN  
Warta Demografi, Th-25, No.2, 1995  
Population Data Sheet 1997 dan 2003

Meskipun angka harapan hidup penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang cukup berarti, namun jika dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN, Indonesia memiliki angka harapan hidup relatif kecil, yaitu menduduki urutan ke tujuh.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.13

- Buat kelompok kecil 2-3 orang:  
Perhatikan Tabel 4-9 negara yang memiliki angka harapan hidup tinggi adalah Singapura, kemudian Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam. Mengapa demikian? Mengapa pula angka harapan hidup penduduk perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki?
- Diskusikan
- Buat simpulan dalam sebuah laporan tertulis

**Tabel 2.8**  
**Angka Harapan Hidup Pada Saat Lahir di ASEAN 1997 dan 2003**

No.	Negara	Harapan Hidup Penduduk (Tahun)		Harapan Hidup Penduduk (Tahun)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
		1	Singapura	74	79
2	Malaysia	70	74	70	75
3	Brunei	70	73	74	79
4	Thailand	66	72	68	75
5	Vietnam	65	69	70	73
6	Filippina	65	68	77	81
7	Indonesia	60	64	66	70
8	Myanmar	60	62	54	60
9	Laos	50	53	52	55
10	Kamboja	48	51	54	58

Sumber: World Population Data Sheet, 1997 dan 2003

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.14

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, berdasarkan Tabel 4-10 angka harapan hidup, provinsi manakah yang paling tinggi dan paling rendah angka harapan hidupnya? Jelaskanlah mengapa angka harapan hidup tiap-tiap provinsi berbeda? Mengapa angka usia harapan hidup perempuan pada umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki?
- Deskripsikan dalam laporan singkat.

**Tabel 2.9**  
**Angka Harapan Hidup menurut Provinsi Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 1971, 1980, 1990, dan 2000**

Propinsi	SP71			SP80			SP90			SP2000		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Nangroe A D	44.64	47.61	46.17	53.53	56.84	52.53	60.84	64.49	62.67	65.02	68.95	67.04
2 Sumatra Utara	46.40	51.32	49.90	54.39	57.77	56.13	60.29	63.91	62.10	64.04	67.92	66.04
3 Sumatra Barat	42.08	46.00	44.58	48.44	51.35	49.94	57.48	60.92	59.20	62.06	65.86	64.02
4 Riau	44.04	47.00	45.56	50.45	53.48	52.01	59.39	62.95	61.17	63.05	66.89	65.02
5 Jambi	42.75	45.66	44.25	48.47	51.39	49.97	57.57	61.03	59.20	52.06	65.86	64.02
6 Sumatra Sel.	42.62	45.52	44.11	51.92	55.09	53.55	58.09	61.58	59.83	62.06	65.86	64.02
7 Bengkulu	40.87	43.70	42.33	50.23	53.24	51.78	58.48	61.99	60.23	62.06	65.80	64.02
8 Lampung	44.10	47.07	45.63	52.36	55.57	54.01	58.48	61.99	60.23	63.05	66.89	65.03

9 DKI Jakarta	47.06	49.95	48.35	56.77	59.24	57.56	64.35	68.20	66.27	69.15	73.07	71.17
10 Jawa Barat	40.80	43.63	42.26	46.21	49.12	47.71	54.17	57.43	55.80	61.07	64.83	63.01
11 Jawa Tengah	44.40	47.37	45.93	52.49	56.71	54.14	59.39	62.96	61.17	64.94	67.92	66.04
12 DI Yogyakarta	51.82	54.99	53.45	59.92	63.63	61.83	64.66	68.54	66.60	69.15	73.07	71.17
13 Jawa Timur	48.57	51.49	50.07	52.74	55.98	54.41	59.71	63.29	61.50	63.05	66.89	65.03
14 Bali	46.77	49.67	48.27	53.66	56.98	55.37	62.46	66.21	64.33	66.00	69.98	68.05
15 NTB	33.70	36.26	35.02	37.73	40.44	30.13	44.60	47.27	45.93	54.26	57.63	55.99
16 NTT	42.85	45.76	44.35	47.27	50.06	48.68	56.86	60.27	58.57	61.07	64.83	63.01
17 Kalbar	44.37	47.34	45.90	48.84	51.77	50.35	55.99	59.35	57.67	61.67	64.83	63.01
18 Kalteng	46.55	49.84	48.44	52.20	55.40	53.85	61.00	64.66	62.83	63.05	66.89	65.03
19 Kalsel	41.13	43.98	42.60	48.07	50.96	49.56	54.08	57.32	55.70	58.13	61.75	59.99
20 Kaltim	51.54	54.68	53.16	52.17	56.37	53.81	60.84	64.49	62.67	65.02	68.95	67.04
21 Sulut	49.73	52.69	51.26	53.50	56.81	55.20	59.84	63.43	61.63	68.09	72.04	70.12
22 Sulteng	43.44	46.38	44.95	46.85	49.74	48.34	53.79	57.01	55.40	59.10	62.78	60.99
23 Sulsel	41.69	44.56	43.17	50.29	43.31	51.65	58.28	51.75	60.00	61.07	64.83	63.01
24 Sultra	40.80	43.63	42.26	49.31	52.25	50.52	56.80	60.20	58.50	62.06	65.66	64.02
25 Maluku	44.50	47.48	46.03	48.07	50.98	49.56	56.99	60.41	58.70	60.09	63.61	62.00
26 Papua	54.93	58.35	56.69	51.35	54.48	52.96	56.18	59.55	57.87	61.07	64.83	63.01
INDONESIA	44.20	47.17	45.73	50.64	53.69	52.21	58.06	61.54	59.80	63.45	65.42	65.43

Sumber: BPS 2001

### C. DAMPAK KEPENDUDUKAN TERHADAP PEMBANGUNAN

Kondisi kependudukan Indonesia dewasa ini belum banyak menguntungkan bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Tetapi justru menimbulkan fenomena kependudukan dalam berbagai kehidupan yakni ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan pertahanan keamanan (Ipoleksosbudhankam).

Kebijakan dalam bidang pembangunan dewasa ini pada hakikatnya masih ditujukan kepada peningkatan kualitas hidup melalui sistem di luar kependudukan yang ditujukan untuk mempengaruhi sistem kependudukan.

Tujuan pembanguan adalah meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memanfaatkan sumberdaya alam lingkungannya. Pembangunan berkelanjutan tidak mengacu kepada kebutuhan sekarang saja. Namun terus dilaksanakan untu kmasa mendatang namun harus memperhatikan kelestarian sumberdaya alam yang ada, demi kepentingan generasi yang akan datang.

Dampak permasalahan kependudukan dapat diidentifikasi sebagai berikut;

- a. Di daerah perkotaan terjadi penyempitan lahan akibat pembangunan industri dan perumahan.



- b. Terjadi kemerosotan lingkungan di beberapa wilayah akibat terjadinya pencemaran lingkungan dengan adanya pembangunan industri.
- c. Berubahnya fungsi lahan dari pertanian menjadi industri/perumahan. Hal ini menyebabkan pemilikan lahan semakin sempit, akibat adanya polarisasi pemilikan lahan pertanian dan penambahan penduduk di perdesaan yang menyebabkan terjadinya pengangguran tidak kentara.
- d. Industrialisasi diperkotaan memacu adanya arus urbanisasi yang berpengaruh terhadap penghasilan di desa karena di desa kekurangan tenaga kerja.
- e. Krisis ekonomi dewasa ini memberikan dampak negatif terhadap kualitas penduduk. Jumlah penduduk miskin dewasa ini (Jawa Post, Desember 2007) mencapai 39 juta, dan pengangguran berjumlah 36 juta jiwa.
- f. Terjadinya perubahan struktur ekonomi di masyarakat dari kegiatan pertanian primer ke industri sekunder dan sektor jasa
- g. Ketimpangan persebaran penduduk, pada daerah-daerah yang sulit dijangkau menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan
- h. Persebaran penduduk yang tidak merata ini menyebabkan pada daerah yang jarang penduduknya, kekayaan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya menjadi kurang dimanfaatkan karena kekurangan sumber daya manusia untuk mengelolanya.
- i. Sebaliknya, pada daerah yang padat penduduknya, terjadi kelebihan sumberdaya manusia sehingga terjadi pengangguran, pemukiman kumuh, dan kemiskinan. Hal ini disebabkan, sumber daya alam di daerahnya sudah tidak dapat mendukung kehidupan penduduknya yang sudah melebihi kapasitas daya dukungnya.

## **D. UPAYA PENGENDALIAN AKIBAT DAMPAK KEPENDUDUKAN**

### **1) Melaksanakan Program Keluarga Berencana**

Dilakukan dengan cara memperkecil jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana, menunda perkawinan usia muda, dan meningkatkan pendidikan. Jika keberhasilan yang telah dicapai Indonesia dipertahankan terus, pertumbuhan penduduk pada tahun 2025 nanti diharapkan dapat menjadi 0,56%.

### **2) Melaksanakan Program Transmigrasi**

Upaya ini dilakukan melalui transmigrasi dan pembangunan industri di wilayah yang jarang penduduknya. Upaya persebaran penduduk dengan cara transmigrasi telah dilakukan sejak pemerintahan kolonial, dinamakan kolonisasi. Pelaksanaan pemindahan pertama kali dilaksanakan pada tahun 1905, yaitu dari pulau Jawa dengan tujuan Lampung. Sampai tahun 1921 jumlah penduduk yang berhasil dipindahkan mencapai 19.572 jiwa. Pada tahun 1927 penduduk yang berhasil dipindahkan dari Pulau Jawa sebanyak 24.000 jiwa dan pada tahun 1941 berhasil memindahkan sebanyak 45.000 jiwa.

Menyadari pentingnya upaya pemerataan dalam proses pembangunan, pemindahan penduduk dilakukan pula oleh pemerintah Indonesia, disebut transmigrasi. Transmigrasi merupakan pemindahan penduduk dari satu daerah yang padat penduduknya ke daerah

yang masih jarang penduduknya. Transmigrasi pertama kali dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1951. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah penduduk yang berhasil dipindahkan. Pada Pelita I tercatat 45.169 kepala keluarga (KK) dan pada Pelita II sebanyak 250.000 KK.

## Jendela Ilmu

Mobilitas penduduk adalah gerakan penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode tertentu. Contohnya adalah mobilitas penduduk dari desa ke kota, dari pulau yang satu ke pulau yang lain, atau dari negara satu ke negara yang lain. Pada umumnya perpindahan penduduk bergerak menuju ke wilayah yang memiliki fasilitas dan kesejahteraan lebih baik dibandingkan dengan daerah asalnya. Dengan demikian, mobilitas penduduk terjadi karena terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan atau kemajuan antara daerah satu dengan daerah lainnya.

### 3) Pencegahan Arus Urbanisasi

Pencegahan arus urbanisasi dari desa ke kota, dilakukan upaya pemerataan pembangunan hingga pelosok, perbaikan sarana prasarana pedesaan, dan pemberdayaan ekonomi pedesaan. Dengan demikian penduduk desa tidak berbondong-bondong pindah ke kota, karena desanya sudah menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

### 4) Meningkatkan Kualitas Kependudukan

Peningkatan kualitas penduduk dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut;

- a. Untuk mengatasi permasalahan di bidang kesehatan, dilakukan penyusunan pedoman gizi, yang dapat dicapai oleh penduduk. Selain itu, dibangun pula fasilitas kesehatan berupa rumah sakit dan puskesmas, serta jumlah dokter dan perawat yang ditambah dan disebarakan ke seluruh pelosok tanah air.
- b. Untuk mengurangi murid putus sekolah, diadakan kelompok belajar paket dan sekolah terbuka supaya sekolah tersebut tidak mengganggu kegiatan lainnya. Selain itu, dilakukan pula program wajib belajar sembilan tahun, program orang tua asuh, serta pemberian beasiswa bagi murid yang kurang mampu.
- c. Untuk mengatasi kesenjangan sosial, diupayakan melalui program pengentasan kemiskinan atau peningkatan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

## Tugas Kelompok

### Tugas 2.15

- Buat kelompok kecil 3-5 orang, mengidentifikasi dampak permasalahan kependudukan.
- Deskripsikan dan buat kesimpulan, masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan.

## Rangkuman

Setelah kamu mempelajari bab ini, coba simpulkan dengan kata-kata sendiri beberapa hal, seperti: Masalah penduduk dipengaruhi oleh perkembangan penduduk. Perkembangan penduduk disebabkan oleh faktor-faktor tingkat kelahiran, tingkat kematian, kepadatan penduduk, komposisi penduduk, sek rasio, dan angka harapan hidup. dipengaruhi oleh faktor-faktor perkembangan penduduk, angka usia harapan hidup. Dilihat dari segi kuantitas yang berpengaruh terhadap besarnya penduduk suatu negara adalah positif karena menjadi sumberdaya manusia yang besar. Namun Faktor-faktor tersebut akan berdampak terhadap pembangunan bila tidak memenuhi berkualitas, bahkan cenderung menjadi masalah yang berupa masalah perkembangan penduduk, masalah tingkat kelahiran, masalah tingkat kematian, masalah kepadatan, masalah komposisi, sek rasio dan angka harapan hidup. Dampak permasalahan kependudukan dapat diidentifikasi berupa penyempitan lahan, baik di perdesaan maupun diperkotaan. Terjadinya kemerosotan lingkungan, berubahnya fungsi lahan, memacu adanya urbanisasi, kemiskinan, perubahan struktur ekonomi masyarakat, persebaran tidak merata daerah yang jarang penduduknya akan kekurangan tenaga kerja, daerah yang padat penduduknya, terjadi kelebihan tenaga kerja. Upaya mengatasinya adalah melaksanakan program KB, Transmigrasi, pencegahan arus urbanisasi, dan meningkatkan kualitas penduduk.

## Latihan

### A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya!

1. Jumlah penduduk Indonesia terus bertambah setiap tahunnya.  
Rumus untuk menghitung pertumbuhan penduduk alami adalah;
  - a.  $P_i = P + (L - M)$
  - b.  $P_o = P_i + (L - M)$
  - c.  $P = P_o + (L - M)$
  - d.  $P_i = P_o + (L - M)$
2. Tingkat kelahiran adalah tingkat penambahan jumlah anak atau tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu. CBR suatu daerah tertulis sebesar 35, artinya, bahwa;
  - a. Setiap 100.000 orang penduduk dalam waktu satu tahun terdapat 35 bayi lahir hidup
  - b. Setiap 10.000 orang penduduk dalam waktu satu tahun terdapat 35 bayi lahir hidup
  - c. Setiap 100 orang penduduk dalam waktu satu tahun terdapat 35 bayi lahir hidup
  - d. Setiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun terdapat 35 bayi lahir hidup

3. Kepadatan penduduk di pulau Sulawesi tahun 2000 adalah sebesar 73, artinya bahwa;
  - a. Setiap 100 Km<sup>2</sup> terdapat jumlah penduduk 73 orang
  - b. Setiap 10000 m<sup>2</sup> terdapat jumlah penduduk 73 orang
  - c. Setiap 1000 Km<sup>2</sup> terdapat jumlah penduduk 73 orang
  - d. Setiap 1 Km<sup>2</sup> terdapat jumlah penduduk 73 orang
4. Piramida penduduk Indonesia termasuk kelompok piramida penduduk muda, sebab;
  - a. Dasar piramidanya lebih pendek dibanding bagian atasnya
  - b. Dasar piramidanya sama panjang dibanding bagian atasnya
  - c. Bagian tengah piramidanya lebih panjang dibanding dasarnya
  - d. Dasar piramidanya lebih panjang dibanding bagian atasnya
5. Beban ketergantungan di Nusa Tenggara Barat adalah 87, artinya bahwa;
  - a. Setiap 10.000 orang penduduk usia produktif menanggung 87 orang penduduk usia non produktif
  - b. Setiap 100.000 orang penduduk usia produktif menanggung 87 orang penduduk usia non produktif
  - c. Setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 87 orang penduduk usia non produktif
  - d. Setiap 1000 orang penduduk usia produktif menanggung 87 orang penduduk usia non produktif

**B. Jawablah dengan singkat!**

1. Penduduk Sidoarjo pada tahun 2000 berjumlah 3.250.000 orang. Kelahiran bayi pada tahun itu = 130.255 orang bayi. Penduduk wanita berumur 15 – 49 tahun pada pertengahan tahun 2000 = 925.255 orang. Berapa GFRnya = .....
2. Berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penduduk suatu negara dapat dikelompokkan atas ;
  - a..... b. .... c. ....
3. Jelaskan mengapa angka harapan hidup tiap-tiap provinsi berbeda-beda?
4. Mengapa transmigrasi merupakan pilihan kebijaksanaan kependudukan bagi pemerintah?
5. Upaya apa yang dapat mencegah urbanisasi di kota-kota besar?

**C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas!**

Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut:

Dampak kependudukan terhadap pembangunan	Upaya menanggulangnya
1. Pertumbuhan penduduk menyebabkan pulau Jawa padat penduduknya	
2. Industrialisasi di kota menimbulkan urbanisasi besar-besaran	
3. Kualitas penduduk Indonesia masih rendah dalam bidang; a. kesehatan b. banyaknya siswa putus sekolah	
4. Kesenjangan sosial, penduduk miskin mencapai 39 juta	

## Refleksi

Dewasa ini kamu melihat banyak kesenjangan di masyarakat akibat besarnya jumlah di Indonesia. Hal ini terindikasi dengan adanya kemerosotan lingkungan, berubahnya fungsi lahan pertanian menjadi industri dan perumahan. Penduduk miskin di Indonesia menjadi 39 juta, ketimpangan persebaran penduduk menyebabkan daerah yang jarang penduduknya akan kekurangan tenaga kerja, tapi sebaliknya daerah yang padat penduduknya semakin banyak pengangguran.

Bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut? Dari bab ini apakah kalian sudah menguasai materi sepenuhnya? Materi apa yang telah kalian kuasai? dan materi mana yang belum kalian kuasai, coba kamu tuliskan rinciannya.